

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas manusia di zaman modern seperti sekarang ini, kebutuhan yang dimaksud seperti komunikasi, informasi, maupun dalam bidang bisnis. Ketergantungan tersebut memberikan dampak yang cukup besar terutama dalam kegiatan bisnis, yang dimana dalam dunia usaha membutuhkan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk mengembangkan usaha dengan memberikan pelayanan yang terbaik terlebih lagi di era persaingan usaha yang semakin ketat seperti sekarang ini. Persaingan usaha yang semakin ketat, suatu usaha bisnis harus memiliki inovasi, kreativitas dan trus meng-*upgrade* usaha dengan mengikuti pola perkembangan zaman agar tidak kalah dalam persaingan juga visi misi maupun target perusahaan tercapai untuk masa sekarang maupun mendatang.

Setiap perusahaan tentunya menginginkan pencapaian laba yang maksimal sebagai salah satu pencapaian target utama perusahaan terutama pada lingkup usaha dagang. Pengoperasian aktivitas pada usaha dagang sendiri terdiri dari membeli dan menjual produk, bukan jasa. Usaha dagang (*merchandising business*) menjual produk yang diperoleh dari pihak lain ke pelanggan. Penjualan produk dalam kegiatan bisnis suatu usaha dagang dilakukan tanpa melalui proses produksi. Pendapatan pokok yang di peroleh dari usaha dagang berasal dari transaksi penjualan barang dagang. Hal ini menunjukkan seperti diungkapkan sebelumnya bahwa suatu usaha dagang memiliki tujuan untuk mendapatkan laba yang besar dalam aktivitas penjualan terutama dalam penjualan hariannya. Pengelolaan yang baik pada aktivitas usaha dagang dibutuhkan agar tujuan dari usaha dagang tersebut dicapai dengan maksimal. Oleh karena itu, suatu usaha dagang harus memiliki sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting pada suatu bisnis. Menurut Krismiaji (2015:4), “sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang

bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”. Sebuah sistem dikatakan baik apabila sistem tersebut dapat mempermudah proses transaksi hingga menghasilkan informasi pada perusahaan. Dalam mewujudkan sistem informasi yang baik terdapat banyak cara agar informasi yang diinginkan bisa tercapai guna untuk pengambilan keputusan manajer maupun pimpinan untuk kemajuan perusahaan. Tentunya dalam sistem informasi ini membutuhkan aplikasi yang terkomputerisasi sesuai dengan sistem yang ada di suatu perusahaan terlebih lagi dalam usaha dagang yang membutuhkan pencatatan penjualan berazaskan sistem informasi akuntansi yang akurat dan tentunya akan menghasilkan sistem yang baik dan cepat. Menurut Baridwan (1994: 5), “proses pengolahan data akuntansi akan dapat dilakukan dengan lebih cepat bila digunakan komputer dikarenakan kemampuan komputer untuk mengolah data yang jauh melebihi kecepatan manusia”.

Pencatatan secara terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi *Visual Basic* dapat lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan mencatat laporan penjualan secara manual dalam penggunaannya. Pencatatan penjualan dengan menggunakan aplikasi pencatatan penjualan dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* akan dapat mempermudah aktivitas perusahaan karena memiliki kemudahan dalam pengoperasian sehingga tidak menyulitkan pengguna atau *user* dan diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada perusahaan.

Toko Bahan Bangunan TB Cipta Usaha yang terletak di Jalan Palembang - Betung Km 14 Banyuasin merupakan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan material atau penjualan bahan bangunan yang saat ini masih menggunakan sistem pencatatan penjualan secara manual. Selama ini sistem pencatatan penjualan di TB Cipta Usaha melakukan pencatatan dengan cara mencatat transaksi penjualan pada sebuah buku sekaligus sebagai laporan penjualan Toko Bangunan tersebut. Kendala yang sering terjadi dari sistem pencatatan secara manual di toko tersebut yaitu sering terjadi kesalahan dalam perhitungan, catatan yang tidak dapat bertahan lama dikarenakan buku yang digunakan dapat dengan cepat mengalami penyusutan ataupun kerusakan maupun hilang. Risiko salah catat dan adanya penyimpangan berpeluang besar yang akan

berdampak terhadap operasional pada TB Cipta Usaha. Disisi lain pencatatan yang manual menyebabkan pelayanan dan pencatatan yang tidak efektif, memakan waktu yang lebih lama. Informasi yang diperoleh mengenai penjualan tunai pada TB Cipta Usaha kurang begitu akurat, hal ini dikarenakan TB Cipta Usaha memiliki bukti penjualan (nota penjualan) yang hanya memiliki dua rangkap nota penjualan satu untuk penjual dan satu lagi untuk pembeli, ketidakakurat juga bertambah dalam hal pencatatan yang secara manual yang dilakukan oleh kasir tersebut, dalam hal ini juga terdapat ketidakefektifan dengan terjadinya fungsi rangkap dalam menjalankan tugas sebagai kasir dan bagian akuntansi secara bersamaan.

Seiring dengan berkembangnya bisnis TB Cipta Usaha, penjualan harian semakin meningkat, yang mengakibatkan kebutuhan atas informasi persediaan barang juga meningkat, dalam hal ini karyawan TB Cipta Usaha masih mengecek stok barang pada gudang secara manual apabila barang yang ada pada *display* habis. Pengelolaan persediaan yang buruk tersebut dan dengan tidak adanya laporan stok barang dapat menimbulkan permasalahan yaitu terjadinya kekosongan barang dagangan yang akan berimbas pada penjualan tunai pada TB Cipta Usaha. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara manual yang diterapkan TB Cipta Usaha dinilai kurang cepat dalam memberikan pelayanan terhadap pelanggan dan dalam menghasilkan informasi mengenai penjualan tunai. Oleh karena itu TB Cipta Usaha membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi berbasis *Visual Basic* yang dapat memudahkan karyawan, manajer maupun pimpinan untuk mendapatkan informasi dengan cepat, akurat, dan tepat. Dengan demikian efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan akan meningkat dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi berbasis aplikasi *Visual Basic*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul Laporan Akhir yaitu **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Bahan Bangunan TB Cipta Usaha Berbasis *Microsoft Visual Basic 6.0*.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil wawancara, data dan pemaparan di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *microsoft visual basic 6.0* pada TB Cipta Usaha.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembatasan atas pembahasan dari permasalahan kedalam satu ruang lingkup sangat penting. Hal ini bertujuan agar dalam pembahasan laporan akhir ini dapat lebih terfokus dan terarah sehingga dapat diambil hasil pembahasan yang baik, dengan demikian penulis membatasi pokok permasalahan yaitu perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada TB Cipta Usaha yang dibuat dalam bentuk aplikasi akuntansi dengan bahasa pemrograman yaitu *Microsoft Visual Basic 6.0*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang sesuai untuk diterapkan di TB Cipta Usaha secara terkomputerisasi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam pembuatan aplikasi akuntansi dan nantinya dapat membantu penulis menerapkan dalam kegiatan dunia usaha yang sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi akuntansi penjualan ini dapat di aplikasikan di TB Cipta Usaha sehingga dapat menyelesaikan permasalahan pencatatan selama ini.

3. Bagi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya

Sebagai bahan referensi atau acuan dalam menyusun laporan akhir oleh mahasiswa jurusan akuntansi tahun berikutnya yang mengacu pada bidang perusahaan dan mata kuliah yang sama.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan suatu yang telah terjadi dan dapat dijadikan fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Adapun teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:137) adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung.
2. Kuesioner (Angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.
3. Observasi
Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Karena observasi tidak selalu dengan obyek manusia tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Menurut Sugiyono (2013:137) Sumber data yang dapat digunakan untuk mendukung penulisan laporan akhir ini yaitu :

1. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan untuk menganalisis permasalahan pada TB Cipta Usaha adalah :

1. *Field Research* (Riset Lapangan)

Penulis mendatangi langsung perusahaan yang menjadi objek dalam penulisan laporan akhir ini untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan laporan akhir ini. Penulis menggunakan cara pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara
- b. Observasi Lapangan

2. *Library Research* (Riset Perpustakaan)

Penulis melakukan studi perpustakaan untuk mengumpulkan data-data yang mendukung dalam pembuatan laporan akhir ini. Penulis membaca buku-buku dan jurnal referensi yang ada dalam perpustakaan atau di tempat lain yang memiliki sumber-sumber data. Penulis juga menggunakan riset internet dalam pengumpulan data dengan mencari *blog* atau jurnal-jurnal yang terkait dengan pembuatan laporan akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberika garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang apa yang melatarbelakangi penulis dalam memilih judul, kemudian merumuskan masalah yang dihadapi objek tempat penulis melakukan penelitian, sebagai berikut latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat

penulisan dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan berbagai teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi penjualan, pengembangan sistem, teknik pengembangan sistem, *Microsoft Visual Basic 0.6*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi tentang gambaran umum instansi yang berupa sejarah singkat instansi, struktur organisasi, pembagian divisi tugas, dan aktivitas perusahaan.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Visual Basic 0.6* melalui beberapa tahap yaitu analisis (*analysis*) sistem akuntansi penjualan pada TB. Citra Usaha Desain (*Design*) sistem akuntansi penjualan menggunakan *Microsoft Visual Basic 0.6*, Tahap Pembuatan Aplikasi (*Coding*), Pengujian (*Testing*) dan Perawatan (*Maintenance*) aplikasi penjualan *Microsoft Visual Basic 0.6* pada TB. Citra Usaha.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah serta penulisan berikutnya.